

ANALISIS LAPORAN KEUANGAN DENGAN MENGGUNAKAN METODE *TREND* UNTUK MENGUKUR KINERJA KEUANGAN PADA PT NETKROM SOLUSINDO PERIODE 2017 – 2021

¹Euis Hernawati,² Jessy Suharyanti,³ Ai Nunung

^{1,2,3}Program Studi Administrasi Keuangan,

^{1,2,3}Politeknik Piksi Ganesha, Jl.Jend. Gatot Soebroto No. 301 Bandung.

Email : ¹euishernawati68@gmail.com, ²piksi.jessy.20301009@gmail.com,

³hjainunung@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to determine the analysis of financial statements in measuring financial performance at PT Netkrom Solusindo for the period 2017 – 2021 using trend analysis, at PT Netkrom Solusindo. The analysis technique in this study uses observation techniques where data collection comes from ratio data which includes balance sheet statements and income statements. The method used in this study is quantitative method with descriptive statistical data analysis. Based on the results of the research obtained, it is stated that the financial performance of PT Netkrom Solusindo in 2020 still experienced an increase in the company's revenue and net profit, but there was a very significant increase in operational costs caused by immature planning so that in 2021 there was a decrease in revenue and in the company's net profit. To overcome these problems, PT Netkrom Solusindo has efforts to reduce operational costs which include setting targets that must be achieved by the sales team, punishment for sales that are not achieve targets, increasing the variety of retail products, training carried out online and approaches with SIMRS clients via zoom.

Keywords: *financial statement, finanacial performance, trend indeks*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui analisis laporan keuangan dalam mengukur kinerja keuangan pada PT Netkrom Solusindo periode 2017 – 2021 dengan menggunakan analisis *trend*, di PT Netkrom Solusindo. Teknik analisis dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi, pengambilan data berasal dari data ratio yang meliputi laporan neraca dan laporan laba rugi. Metode yang digunakan penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan analisis data statistik deskriptif. Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh menyatakan bahwa kinerja keuangan pada PT Netkrom Solusindo di tahun 2020 masih mengalami kenaikan pada pendapatan dan laba bersih perusahaan, namun adanya kenaikan yang sangat signifikan terhadap biaya operasional yang di sebabkan adanya perencanaan yang kurang matang sehingga pada tahun 2021 mangalami penurunan pada pendapatan maupun pada laba bersih perusahaan. Untuk mengatasi permasalahan tersebut PT Netkrom Solusindo memiliki upaya menekan biaya operasional yang diantara menetapkan target yang harus di capai tim sales, adanya *punishment* untuk sales yang tidak *achive*

target, menambah variasi produk ritail, pelatihan di lakukan secara online dan pendekatan dengan klien SIMRS melalui *zoom*.

Kata Kunci: laporan keuangan, kinerja keuangan, *trend indeks*

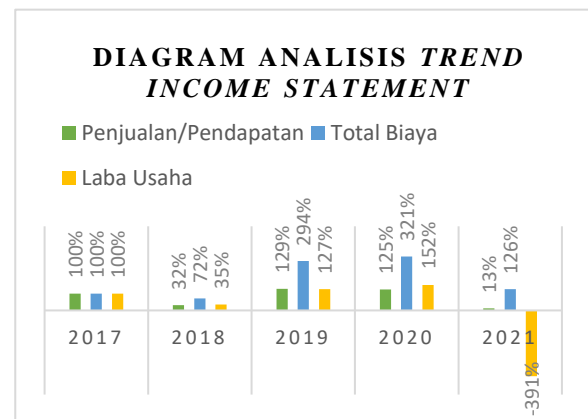
PENDAHULUAN

Laporan keuangan yang disusun oleh suatu perusahaan dapat digunakan sebagai alat pengambilan keputusan manajerial internal maupun bagi pihak eksternal perusahaan, laporan keuangan harus dibuat sesuai dengan aturan akuntansi. Selain itu, laporan keuangan merupakan penggambaran posisi keuangan perusahaan yang memuat informasi mengenai aset, kewajiban, serta laba rugi (Widyatuti, 2017:1). Menurut Heri dalam (Octaviani et al., 2019), laporan keuangan sebenarnya masih menjadi permasalahan dalam sebuah perusahaan yang sangat perlu diperhatikan secara serius karena baik buruknya laporan keuangan menggambarkan kinerja keuangan perusahaan tersebut. Perusahaan dapat mengetahui perkembangannya dapat dilihat dari laporan keuangan yang merupakan alat untuk memperoleh informasi posisi keuangan dan hasil yang sudah dicapai perusahaan.

Menurut S. Munawir dalam (Monica & Koesheryatin, 2019), laporan keuangan adalah sebuah hasil proses akuntansi yang berguna sebagai alat untuk berkomunikasi. Adapun tujuan laporan keuangan menurut

Ikatan Akuntansi Indonesia dalam (Monica & Koesheryatin, 2019), tujuan laporan keuangan untuk menginformasikan posisi keuangan, kinerja keuangan, arus kas entitas, dan dapat digunakan untuk menunjukkan hasil pertanggungjawaban manajemen atas penggunaan sumber daya yang dipercayakan.

Gambar 1 DIAGRAM ANALISIS LABA RUGI



Sebagai salah satu perusahaan swasta PT Netkrom Solusindo yang merupakan sebuah lembaga yang peran dalam konsultan dunia informasi harus berupaya menunjukkan untuk menjaga agar perusahaan tetap tumbuh dan berkembang. Salah satu caranya adalah dengan memprediksikan bagaimana posisi perusahaan di masa mendatang dengan melakukan analisis *trend*.

Menurut Dwi Prastowo dan Rifka Julianty dalam (Rialdy et al., 2018) Analisis

trend ini akan membandingkan semua akun-akun yang akan diteliti. Keunggulan dari analisis *trend* yaitu metode analisis ini dilakukan dengan cara membandingkan laporan keuangan untuk beberapa tahun (periode), sehingga dapat diketahui perkembangan dan kecenderungannya. Analisis ini mampu membandingkan pos yang sama untuk tahun atau periode yang berbeda karena metode ini bergerak dari tahun ke tahun, namun kelemahan dari analisis ini jika hanya menggunakan satu periode membuat data sulit untuk diperiksa, data biasanya dibagi menjadi dua atau tiga periode. Hasil analisis *trend* kinerja keuangan dapat ditentukan dengan menggunakan angka *indeks*, apakah meningkat, menurun, atau stabil dan biasanya dinyatakan sebagai *persentase*.

Pada diagram di atas dapat di lihat dari laporan keuangan laba rugi menyatakan bahwa kinerja keuangan pada PT Netkrom Solusindo di tahun 2020 masih mengalami kenaikan pada pendapatan dan laba usaha perusahaan, namun adanya kenaikan yang sangat signifikan terhadap biaya operasional yang di sebabkan adanya perencanaan yang kurang matang sehingga pada tahun 2021 mengalami penurunan pada pendapatan maupun pada laba usaha perusahaan.

Berdasarkan permasalahan yang melatar belakangi diatas, peneliti melakukan penelitian menggunakan analisis *trend* periode 2017 - 2021 untuk mengetahui kinerja keuangan pada laporan keuangan PT Netkrom Solusindo. Pada analisis *trend* juga dapat memudahkan pihak manajemen perusahaan mampu dalam mengambil langkah kebijakan yang diperlukan guna perkembangan perusahaan.

Peneliti mengharapkan pada penelitian ini bisa menemukan dan melihat kekuatan serta kekurangan laporan keuangan selama beberapa tahun menggunakan analisis *trend* pada laporan keuangan di PT Netkrom Solusindo.

METODE

Penelitian ini menggunakan studi kasus atau penelitian kuantitatif deskriptif. Metode penelitian deskriptif merupakan metode yang dilakukan untuk mengetahui gambaran, keadaan, dan suatu hal dengan cara mendeskripsikannya sedetail mungkin berdasarkan fakta yang ada (Mundir, 2013:19).

Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang membutuhkan data dalam bentuk angka-angka atau nilai, atau data dalam bentuk informasi, komentar, pendapat atau kalimat namun dikuantitatifkan (Mundir, 2013), Jenis data yang digunakan dalam

penelitian ini adalah data kuantitatif yang berupa data laporan keuangan tahunan yang terdiri dari laporan neraca dan laporan laba rugi.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis persentase perkomponen atau analisis *trend* yang memaparkan kinerja keuangan PT Netkrom Solusindo tahun 2017- 2021.

Populasi adalah wilayah sumber data yang berkaitan terdiri atas; obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. (Mundir, 2013:74)

Berdasarkan pengertian tersebut maka populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan periode tahun 2011 sampai tahun 2022. Sehingga sampel yang digunakan adalah sebagian dari populasi yaitu laporan keuangan periode tahun 2017 hingga tahun 2021 yang meliputi dari laporan neraca dan laporan laba rugi.

Menurut (Mundir, 2013:186) observasi merupakan suatu proses pengamatan atau ingatan langsung terhadap suatu benda, kondisi, situasi, proses atau perilaku. Alat pengumpul datanya tersebut panduan observasi dan sumber datanya berupa benda tertentu, kondisi dan situasi tertentu, proses atau perilaku tertentu.

Teknik pengumpulan data yang digunakan di penelitian ini menggunakan teknik observasi yang mana pengambilan data ini berasal dari laporan keuangan PT Netkrom Solusindo yang meliputi laporan neraca tahun 2017- 2021 dan laporan laba rugi tahun 2017-2021.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis *trend* pada laporan keuangan PT Netkrom Solusindo digunakan untuk mengetahui tendensi keuangan suatu perusahaan di masa yang akan datang. Sebagai perbandingan dilakukan analisis pada laporan keuangan tahun 2017 hingga tahun 2021.

A. Hasil Analisis Laporan Neraca

Berikut merupakan penyusunan laporan keuangan pada Neraca periode 2017 – 2021 :

Tabel 1
Laporan Posisi Keuangan (*Balance Sheet*)
PT Netkrom Solusindo
Periode 2017 - 2021

Pos Pos / Akun	Tahun				
	2017	2018	2019	2020	2021
AKTIV A					
AKTIV A LANCA R :					
Kas Pada Rekening	Rp633.977 .042	Rp303.645 .714	Rp2.260.8 41.413	Rp7.567.2 69.966	Rp192.280 .021

Pos Pos / Akun	Tahun				
	2017	2018	2019	2020	2021
Kas Kecil	Rp2.777.380	Rp4.949.900	Rp4.896.500	Rp363.038	Rp865.836
Kas Besar ditangan	Rp10.200.000	Rp74.500.000	Rp92.879.650	Rp0	Rp0
Total Kas	Rp646.954.422	Rp383.095.614	Rp2.358.617.563	Rp7.567.633.004	Rp193.145.857
Piutang Dagang	Rp3.353.349.950	Rp92.876.250	Rp594.640.421	Rp618.145.728	Rp646.750.000
Piutang PPN	Rp52.080.971	Rp174.531.879	Rp86.876.384	Rp62.651.895	Rp94.684.630
Perlengkapan Kantor	Rp4.658.900	Rp48.675.000	Rp53.066.900	Rp3.455.500	Rp14.410.600
Persediaan Barang	Rp42.736.200	Rp1.346.225.400	Rp2.404.640.421	Rp871.690.621	Rp871.690.621
Total Aktiva Lancar	Rp4.099.780.443	Rp2.045.404.143	Rp5.497.841.689	Rp9.123.576.748	Rp1.820.681.708
AKTIVA TETAP :					
Peralatan Kantor	Rp106.758.250	Rp136.629.750	Rp606.373.223	Rp702.515.243	Rp728.851.743
Akumulasi Penyusutan	Rp27.364.750	Rp18.217.916	Rp102.841.097	Rp127.757.961	Rp145.758.286
Total Aktiva Tetap	Rp79.393.500	Rp118.411.834	Rp503.532.126	Rp574.757.282	Rp583.093.457
Total Aktiva	Rp4.179.173.943	Rp2.163.815.977	Rp6.001.373.815	Rp9.698.334.030	Rp2.403.775.165
PASSIVA					
HUTANG LANCA R :					
Hutang Dagang	Rp2.671.000.000	Rp715.438.315	Rp2.527.845.200	Rp5.121.471.200	Rp0
Pajak yang	Rp38.171.299	Rp19.459.740	Rp54.906.455	Rp5.439.594	Rp0

Pos Pos / Akun	Tahun				
	2017	2018	2019	2020	2021
masih harus di bayar					
Total Hutang Lancar	Rp2.709.171.299	Rp734.898.055	Rp2.582.751.655	Rp5.126.910.794	Rp0
HUTANG JANGKA PANJANG	Rp332.010.511	Rp154.531.020	Rp1.543.194.183	Rp1.724.161.019	Rp2.493.362.583
Total Hutang	Rp3.041.181.810	Rp889.429.075	Rp4.125.945.838	Rp6.851.071.813	Rp2.493.362.583
MODAL :					
Modal awal	Rp0	Rp0	Rp0	Rp100.000.000	Rp100.000.000
Saldo laba di tahan	Rp631.778.163	Rp1.117.347.432	Rp1.274.386.902	Rp1.875.427.977	Rp2.747.262.217
Laba Tahun berjalan	Rp506.211.970	Rp157.039.470	Rp601.041.075	Rp871.834.240	Rp2.936.849.635
Total Modal	Rp1.137.990.133	Rp1.274.386.902	Rp1.875.427.977	Rp2.847.262.217	Rp89.587.418
Total Hutang & Modal	Rp4.179.171.943	Rp2.163.815.977	Rp6.001.373.815	Rp9.698.334.030	Rp2.403.775.165

Sumber: Diolah Penulis 2023

Dibawah ini merupakan hasil perhitungan *persentase* pada laporan neraca dengan menggunakan metode analisis *trend* dari periode tahun 2017 sampai dengan tahun 2021. Dan pada tahun 2017 merupakan tahun yang dijadikan tahun dasar perhitungan (100%) untuk analisis *trend* :

Tabel 2

Analisis Trend Balance Sheet

PT Netkrom Solusindo

Periode 2017 – 2021

Pos Pos / Akun	Analisis Trend					Kenaikan dan Penurunan			
	2017	2018	2019	2020	2021	2018	2019	2020	2021
AKTIVA									
AKTIVA LANCAR :									
Kas Pada Rekening	100%	48%	357%	1194%	30%	-52%	257%	1094%	-70%
Kas Kecil	100%	178%	176%	13%	31%	78%	76%	-87%	-69%
Kas Besar ditangan	100%	730%	911%	0%	0%	630%	811%	-100%	-100%
Total Kas	100%	59%	365%	1170%	30%	-41%	265%	1070%	-70%
Piutang Daging	100%	3%	18%	18%	19%	-97%	-82%	-82%	-81%
Piutang PPN	100%	335%	167%	120%	182%	235%	67%	20%	82%
Perengkapan Kantor	100%	1045%	1139%	74%	309%	945%	1039%	-26%	209%
Persediaan Barang	100%	3150%	5627%	2040%	2040%	3050%	5527%	1940%	1940%
Total Aktiva Lancar	100%	50%	134%	223%	44%	-50%	34%	123%	-56%
AKTIVA TETAP :									

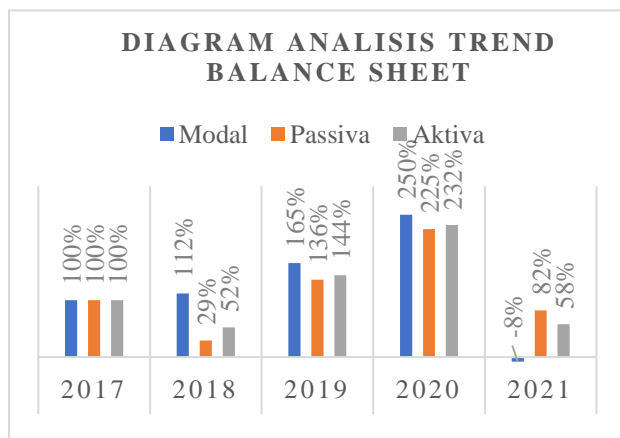
Pos Pos / Akun	Analisis Trend					Kenaikan dan Penurunan			
	2017	2018	2019	2020	2021	2018	2019	2020	2021
Peralatan Kantor	100%	128%	568%	658%	683%	28%	468%	558%	583%
Akumulasi Penyusutan	100%	67%	376%	467%	533%	-33%	276%	367%	433%
Total Aktiva Tetap	100%	149%	634%	724%	734%	49%	534%	624%	634%
Total Aktiva	100%	52%	144%	232%	58%	-48%	44%	132%	-42%
PASSIVA									
HUTAN LANCAR :									
Hutang Daging	100%	27%	95%	192%	0%	-73%	-5%	92%	-100%
Pajak yang masih harus di bayar	100%	51%	144%	14%	0%	-49%	44%	-86%	-100%
Total Hutang Lancar	100%	27%	95%	189%	0%	-73%	-5%	89%	-100%
HUTAN JANGKA PANJANG									
Total Hutang	100%	29%	136%	225%	82%	-71%	36%	125%	-18%
MODAL :									

Pos / Akun	Analisis Trend					Kenaikan dan Penurunan			
	2017	2018	2019	2020	2021	2018	2019	2020	2021
Modal awal	100%	0%	0%	1000000000%	1000000000%	-100%	-100%	9999999900%	9999999900%
Saldo laba di tahan	100%	177%	202%	297%	435%	77%	102%	197%	335%
Laba Tahun berjalan	100%	31%	119%	172%	-580%	-69%	19%	72%	-680%
Total Modal	100%	112%	165%	250%	-8%	12%	65%	150%	-108%
Total Hutang & Modal	100%	52%	144%	232%	58%	48%	44%	132%	-42%

Sumber: Diolah Penulis 2023

Gambar 2

DIAGRAM LAPORAN KEUANGAN NERACA



Sumber: Diolah Penulis 2023

B. Pembahasan Analisis Laporan Neraca PT Netkrom Solunsindo

Berdasarkan analisis pada *balance sheets* (Neraca) pada PT Netkrom Solusindo periode 2017 – 2021 menggunakan analisis *trend*

bahwa persentase aktiva mengalami penurunan dan juga kenaikan, apabila dibandingkan *persentase* dengan tahun 2017 yaitu bahwa pada tahun 2018 mengalami *persentase* penurunan sebesar 48% yang kemudian mengalami *persentase* kenaikan di tahun 2019 menjadi 44% dan terjadi lagi kenaikan *persentase* di tahun 2020 sebesar 132%, sedangkan pada tahun 2021 *persentase* menurun sebesar 42%. Penurunan pada tahun 2021 tersebut disebabkan karena adanya penurunan yang signifikan terhadap total aktiva lancar karena penumpukan persediaan barang di gudang sehingga berdampak terhadap kas yang penurunan sebesar 70% dan juga mengakibatkan tidak adanya terjadi penjualan.

Persentase pada pos total hutang mengalami fluktuasi yang dimana pada tahun 2018 mengalami *persentase* 71%, yang kemudian mengalami *persentase* kenaikan di tahun 2019 sebesar 36% dan di tahun 2020 terjadi kembali mengalami kenaikan sebesar 125% namun pada tahun 2021 mengalami penurunan sehingga 18%. Penurunan pada tahun 2021 ini disebabkan oleh penurunan pada hutang lancar 100% yang artinya tidak adanya biaya hutang lancar yang di keluarkan pada tahun 2021 namun pada pos hutang jangka panjang terjadinya kenaikan yang sangat signifikan 651% sehingga sangat

berisiko tinggi terhadap profitabilitas perusahaan.

Kemudian pada persentase total ekuitas (modal) terhadap total passiva cenderung naik dan menurun, persentase kenaikan pada tahun 2018 – 2020 yang dimana pada tahun 2018 sebesar 12%, dan di tahun 2019 sebesar 65% serta di tahun 2020 sebesar 150% namun di tahun 2021 mengalami penurunan sebesar 108%. Hal ini menunjukkan bahwa pengalokasian dana untuk aset sumber modal yang diberikan oleh perusahaan lebih besar dari hutang dibandingkan dengan modal sendiri. Lebih besarnya sumber modal dari hutang dibandingkan dengan modal sendiri akan menimbulkan beban berat bagi perusahaan dan rendahnya *margin of safety* bagi para kreditur (Jumingan, 2014).

C. Hasil Analisis Laporan Laba/Rugi

Dibawah ini merupakan penyusunan laporan keuangan, yang menghasilkan laporan laba rugi sebagai berikut :

Tabel 3
Laporan Laba Rugi
PT Netkrom Solusindo
Periode 2017 - 2021

Keterangan	Tahun				
	2017	2018	2019	2020	2021
Penjualan/Pe ndapatan	Rp8.770.8 42.722	Rp2.812.7 25.996	Rp11.325. 013.106	Rp10.987. 018.681	Rp1.109.9 81.622
Harga Pokok Penjualan	Rp5.438.8 15.344	Rp670.79 8.215	Rp2.687.8 32.751	Rp1.479.0 82.661	Rp531.91 3.295
Laba Kotor	Rp3.332. 027.378	Rp2.141. 927.781	Rp8.637.1 80.355	Rp9.507.9 36.020	Rp578.06 8.327
Biaya-biaya :					
Biaya karyawan	Rp1.361.9 68.070	Rp1.251.3 65.345	Rp2.729.5 45.482	Rp2.951.3 60.211	Rp2.619.5 13.600
Biaya pemasaran	Rp48.695. 000	Rp15.900. 000	Rp330.669 .123	Rp0	Rp0
Biaya Penjualan	Rp588.11 8.400	Rp28.508. 000	Rp3.379.8 13.897	Rp5.201.3 04.555	Rp329.31 5.921
Biaya Administrasi	Rp459.70 0.207	Rp258.81 4.416	Rp1.155.6 12.305	Rp296.125 .082	Rp302.13 6.429
Biaya Operasional Training	Rp174.90 5.500	Rp342.70 3.950	Rp151.354 .500	Rp0	Rp55.560. 109
Total Biaya- biaya	Rp2.633. 387.177	Rp1.897. 291.711	Rp7.746.9 95.307	Rp8.448.7 89.848	Rp3.306. 526.059
Laba Usaha	Rp698.64 0.201	Rp244.63 6.070	Rp890.18 5.048	Rp1.059.1 46.172	Rp2.728. 457.732
Pendapatan lain-lain	Rp4.701.6 21	Rp9.801.0 00	Rp36.258. 023	Rp6.889.8 59	Rp16.393. 265
Biaya lain- lain	Rp197.12 9.852	Rp97.018. 000	Rp325.401 .995	Rp194.201 .791	Rp224.78 5.168
Laba/Rugi sebelum Pajak	Rp506.21 1.970	Rp157.41 9.070	Rp601.041 .076	Rp871.834 .240	- Rp2.936.8 49.635
PPN	Rp0	Rp379.60 0	Rp0	Rp243.986 .880	Rp0
Laba setelah pajak / Laba Bersih	Rp506.21 1.970	Rp157.03 9.470	Rp601.04 1.076	Rp627.84 7.360	Rp2.936. 849.635

Sumber: Diolah Penulis 2023

Dibawah ini merupakan hasil perhitungan *persentase* pada laporan laba rugi dengan menggunakan metode analisis *trend* dari periode tahun 2017 sampai dengan tahun

2021. Dan pada tahun 2017 merupakan tahun yang dijadikan tahun dasar perhitungan (100%) untuk analisis *trend* :

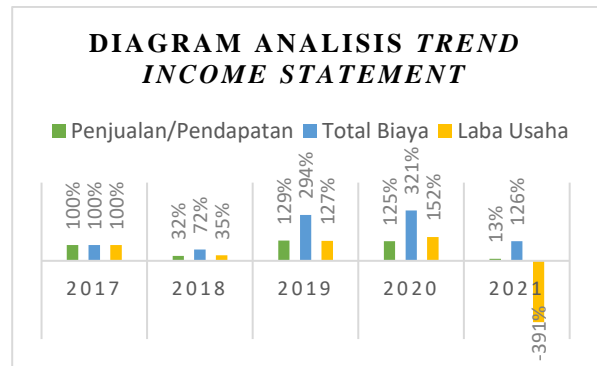
Tabel 4
Analisis Trend Laporan Laba Rugi
PT Netkrom Solusindo
Periode 2017 - 2021

Keterangan	Analisis Trend					Kenaikan dan Penurunan			
	2017	2018	2019	2020	2021	2018	2019	2020	2021
Penjualan/Pendapatan	100%	32%	129%	125%	13%	-68%	29%	25%	87%
Harga Pokok Penjualan	100%	12%	49%	27%	10%	-88%	51%	-73%	90%
Laba Kotor	100%	64%	9%	285%	17%	-36%	9%	185%	83%
Biaya-biaya :									
Biaya karyawan	100%	92%	20%	217%	192%	-8%	10%	117%	92%
Biaya pemasaran		33%	67%	0%	0%	-67%	57%	-100%	10%
Biaya Penjualan	100%	5%	57%	884%	56%	-95%	47%	784%	44%
Biaya Administrasi	100%	56%	25%	64%	66%	-44%	15%	-36%	34%
Biaya Operasional Training	100%	196%	87%	0%	32%	96%	13%	-100%	68%
Total Biaya-biaya	100%	72%	4%	321%	12%	-28%	4%	221%	26%
Laba Usaha	100%	35%	7%	152%	39%	-65%	27%	52%	49%

Keterangan	Analisis Trend					Kenaikan dan Penurunan			
	2017	2018	2019	2020	2021	2018	2019	2020	2021
Pendapatan lain-lain	100%	208%	77%	147%	34%	108%	67%	47%	24%
Biaya lain-lain	100%	49%	16%	99%	11%	-51%	65%	-1%	14%
Laba/Rugi sebelum Pajak	100%	31%	11%	172%	-58%	-69%	19%	72%	-68%
PPN	100%	37960000%	0%	24398680000%	0%	37959000%	-10%	243986879000%	-10%
Laba setelah pajak / Laba Bersih	100%	31%	9%	124%	58%	-69%	19%	24%	68%

Sumber: Diolah Penulis 2023

Gambar 3
DIAGRAM LAPORAN
KEUANGAN LABA RUGI



Sumber: Diolah Penulis 2023

D. Pembahasan Analisis Laporan Laba/Rugi PT Netkrom Solusindo

Berdasarkan tabel 4 di atas, menunjukkan bahwa kondisi keuangan PT Netkrom Solusindo periode 2017 – 2021 menggunakan analisis *trend* terdapat bahwa persentase laba bersih / laba setelah pajak mengalami penurunan dan juga kenaikan,

apabila dibandingkan persentase dengan tahun 2017 yaitu bahwa pada tahun 2018 mengalami penurunan yang menunjukkan bahwa laba bersih turun 69% hal ini dikarenakan adanya penurunan *volume* penjualan *retail hardware* dan pendapatan jasa pelatihan. Namun pada tahun 2019 adanya peningkatan yang naik 19% hal ini dikarenakan adanya kenaikan permintaan klien terhadap penjualan *retail hardware* dan pendapatan jasa pelatihan sebesar 29%. Dan mengalami perkembangan di tahun 2020 yang naik sebesar 24% dikarenakan adanya peningkatan penjualan sebesar 25% yang disebabkan perusahaan yang melakukan penambahan produk retail pada kesehatan yang terjadinya di masa *pandemic covid-19* untuk bertujuan agar dapat tetap bertahan dan juga beroperasi pada saat banyaknya perusahaan lain mengalami kerugian akibat ketidakmampuan perusahaan untuk bertahan di tengah *pandemic covid-19*. Namun di tahun 2021 perusahaan mengalami penurunan pada laba bersih / laba setelah pajak sebesar 680% hal ini di sebabkan oleh dampak *pandemic covid-19* yang terjadi karena adanya penurunan terhadap laba usaha sebesar 291% yang berkurangnya minat konsumen pada produk *retail* yang di tawarkan oleh perusahaan, yang dimana tahun 2021 ini juga di sebut tahun *endemic*

yakni *fase* pemulihan ekonomi yang terdampak *covid-19*.

Pada persentase pos akun total biaya periode 2018 - 2021 mengalami penurunan dan kenaikan yang cenderung meningkat. Di tahun 2018 adanya penurunan 28% hal ini disebabkan oleh banyaknya penurunan-penurunan yang terjadi pada biaya karyawan, biaya pemasaran, biaya penjualan, biaya administrasi, namun pada biaya-biaya ini yang mengalami penurunan paling tinggi terdapat di biaya penjualan yang sebesar 95%. Akan tetapi di tahun 2019 mengalami kenaikan yang drastis sehingga berbeda jauh dengan tahun 2018, kenaikan ini sebesar 194% hal ini menunjukkan adanya kenaikan pada biaya pemasaran yang sebesar 579% dan juga kenaikan pada biaya penjualan yang sebesar 475% hal ini sangat berpengaruh terhadap kenaikan di tahun 2019. Dan di tahun 2020 adanya peningkatan kembali sebesar 221% hal ini di sebabkan oleh terjadinya peningkatan yang paling besar pada biaya penjualan yang sebesar 784% dan juga peningkatan pada biaya karyawan sebesar 117%. Namun pada tahun 2021 kenaikannya jauh lebih kecil berbeda dengan tahun 2020, kenaikan ini sebesar 26% hal ini disebabkan penurunan pada biaya penjualan yang sebesar 44% hal ini yang membedakan kenaikan

yang berbeda jauh lebih kecil dengan tahun 2020.

Pada persentase laba usaha periode 2018 - 2021 mengalami fluktuasi yang terdapat peningkatan dan penurunan *persentase*, di tahun 2018 adanya penurunan sebesar 65% hal ini disebabkan oleh penurunan pada penjualan *hardware* dan pendapatan jasa training sebesar 68% yang meskipun Harga Pokok Penjualan juga turun sebesar 88% akan tetapi saat di hitung laba kotor masih mengalami penurunan sehingga menyebabkan pada laba usaha tahun 2018 terjadi penurunan yang lumayan tinggi. Namun di tahun 2019 adanya peningkatan yang naik sebesar 27% hal ini disebabkan oleh adanya kenaikan pada penjualan *retail hardware* dan pendapatan jasa pelatihan training sebesar 29% dan juga pada akun Harga Pokok Penjualan nya masih dalam penurunan sebesar 51% yang saat dihitung laba kotor mengalami kenaikan yang cukup tinggi bila di dibandingkan dengan tahun 2018 yaitu sebesar 159% yang berpengaruh pada kenaikan di akun laba usaha. Dan mengalami perkembangan pada tahun 2020 yang naik sebesar 52% hal ini disebabkan juga adanya kenaikan pada perhitungan laba kotor sebesar 185% sehingga berpengaruh pada *persentase* laba usaha di tahun 2020. Namun pada tahun 2021 terjadinya *persentase* yang menurun

drastis sebesar 491% hal ini disebabkan oleh adanya penurunan pada laba kotor yang sangat drastis sebesar 83% yang terjadi penurunan pada penjualan / pendapatan karena dampak pada masa endemi atau masa pemulihan setelah masa pandemi covid-19 yang berkurangnya peminat atau permintaan dari klien mengenai penjualan produk-produk alat kesehatan yang sangat dibutuhkan saat di tahun 2020 dan juga berkurangnya peminat pada jasa training yang terjadi karena diharuskan tetap *social distancing* sehingga membuat klien segan untuk datang langsung ke kantor dikarenakan takutnya terjadi penyebaran *covid-19* semakin meningkat sehingga berpengaruh pada penurunan laba usaha di tahun 2021.

Pada *persentase* laba kotor periode 2018 – 2021 mengalami juga fluktuasi yang terdapat peningkatan dan penurunan *persentase*, pada tahun 2018 terjadinya *persentase* yang menurun yang sangat lumayan sebesar 36% hal ini disebabkan karena terjadinya penurunan juga pada akun penjualan atau pendapatan jasa yang penurunannya sebesar 68%. Namun pada tahun 2019 terjadinya kenaikan yang cukup jauh jika di dibandingkan dengan penurunan di tahun 2018 yang tahun 2019 kenaikannya sebesar 159% disebabkan terjadinya kenaikan pada akun penjualan atau

pendapatan jasa training sebesar 29% yang berpengaruh pada kenaikan pada tahun 2019. Dan terjadinya perkembangan kenaikan pada tahun 2020 sebesar 185% yang dipengaruhi oleh akun penjualan yang mengalami kenaikan sebesar 29% yang di sebabkan oleh adanya penambahan produk penjualan alat kesehatan pada tahun 2020 yang dipengaruhi oleh pada masa pandemi covid-19 sehingga perusahaan cukup mampu bertahan dan tidak mengalami pemutihan pada karyawan. Namun pada tahun 2021 terjadi penurunan yang sangat drastis sebesar 83% hal ini disebabkan akun penjualan yang menurun drastis sebesar 87% yang di pengaruhi oleh dampak *pandemic covid-19*.

SIMPULAN

Berdasarkan analisis laporan keuangan pada PT Netkrom Solusindo yang telah dianalisis dengan menggunakan metode *trend* dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan pada PT Netkrom Solusindo pada tahun 2020, perusahaan masih mengalami kenaikan pada pendapatan dan juga kenaikan laba bersih namun dibarengi kenaikan yang sangat signifikan pada biaya operasional yang disebabkan adanya perencanaan untuk mempertahankan perusahaan di tengah masa pandemic covid-19. Namun perencanaan tersebut adalah perencanaan yang kurang matang pada tahun 2020 yang menyebabkan

di tahun 2021 mengalami penurunan yang signifikan pada beberapa komponen. Hal ini mempengaruhi pendapatan / penjualan mengalami penurunan dan dibarengi oleh kenaikan biaya operasional sehingga laba usaha / laba bersih setelah pajak mengalami penurunan yang disebabkan adanya dampak masa pandemic covid-19.

Saran yang dapat penulis sampaikan pada PT Netkrom Solusindo adalah dengan meningkatkan kemampuan usahanya dalam menghasilkan laba, diantaranya: menentukan strategi baru untuk menekan biaya operasional, melakukan promosi secara efisien menggunakan social media yang tidak berbayar serta evaluasi pasar untuk mengetahui kebutuhan yang sedang diperlukan.

DAFTAR PUSTAKA

Monica, B., & Koesheryatin, D. (2019). Analisis Laporan Keuangan Dengan Metode Trend Analisis Untuk Mengevaluasi Kinerja Keuangan Pada PT.PGN (Persero) Tbk Periode 2013-2017.

- Mundir, M. (2013). Metode penelitian kualitatif dan kuantitatif. STAIN Jember Press.
- Octaviani, N. I., Sunarya, E., & Komariah, K. (2019). Analisis Laporan Keuangan dengan Menggunakan Metode Trend sebagai Dasar Menilai Kondisi Perusahaan. *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)*, 3(1), 93–97. <https://doi.org/10.31539/costing.v3i1.696>
- Rialdy, N., Keuangan, K., Rumah, D., Umum, S., Medan, H., Ekonomi, F., Bisnis, D., Kunci, K., Posisi, L., Neraca, K., & Trend, A. (2018). Analisis Laporan Keuangan Dengan Metode Trend Sebagai Dasar Menilai *Analysis of the Financial Report with Trend Method as a basis for assessing the financial condition in Pilgrimage General Hospital Medan*.
- Widyatuti, M. (2017). *Buku Ajar ANALISA KRITIS LAPORAN KEUANGAN*. Jakad Media Publishing. <https://books.google.co.id/books?id=0lfYDwAAQBAJ>